

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Silahkan foto stiker ini lalu kirim ke **081 615 44 5556** untuk notifikasi Anda telah beralih ke Majalah Al Falah Digital.



ISTIQAAMAH dalam KEBAIKAN



Halal Haram
VAKSIN FLU, DIFATWAKAN HALAL SEJAK 20179

Konsultasi Agama
Meditasi demi Menjaga Imun, Bolehkah?

Konsultasi Psikologi
Mendidik Anak Karakter Tangguh dan Kerja Keras



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



Wujud nyata peduli sesama
Mengantarkan hingga akhir hayatnya



Road to HUSNUL KHOTIMAH

MEMUDAHKAN & BERKAH

Setiap muslim mempunyai kewajiban kepada saudaranya yang
meninggal dunia.
Yakni memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburkan.

DONASI
MUDAH



SCAN MENGGUNAKAN



www.ydsf.org | @ydsfku

Salurkan Donasi Anda Melalui:

BNI-S 0999.9000.27

(KODE BANK 427)

BCA 0883.8377.43

(KODE BANK 014)

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

CUKUP

Rp **350**rb

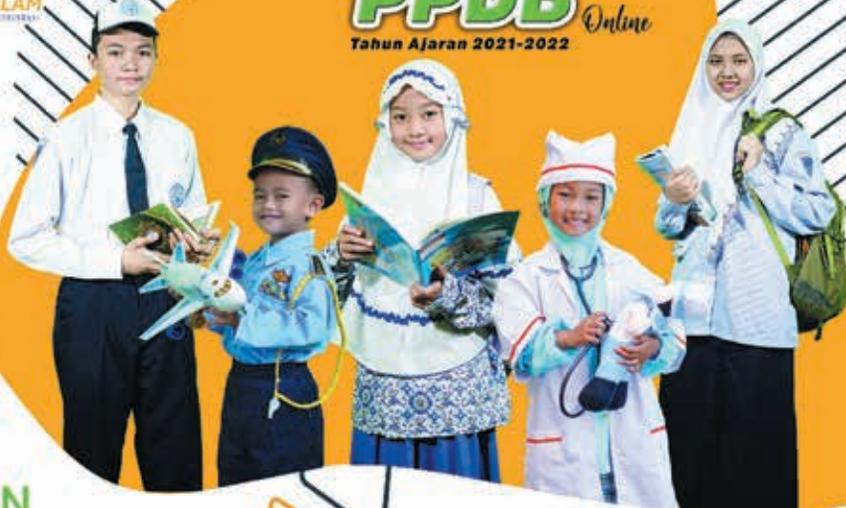
INFO

031 505 6650/54

081 615 44 5556
081 333 093 725

PPDB Online
Tahun Ajaran 2021-2022

Kuota
Terbatas



**OPEN
REGISTRATION**

- x KB Al Falah Darussalam
- x TK Al Falah Darussalam
- x SD Al Falah Darussalam
- x SD ICP Al Falah Darussalam
- x SMP Al Falah Darussalam

Contact Person:

Yanti 081234552780

Ihda 085855748137

PPDB ONLINE

www.alfalahdarussalam.sch.id

Jl. Anggrek No.1 Wisma Tropodo Waru
Sidoarjo



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.307

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

Saatnya **#InvestasiPahala**
Mari sambut Ramadhan yang sebentar lagi tiba



KEBAIKAN ITU HARUS DIBIASAKAN

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



Kebiasaan berbuat baik memang telah diajarkan kepada semua orang sejak kita masih kecil. Mulai dari orang tua, guru, ustad/kyai hingga setiap agama di dunia ini mengajak seluruh umatnya selalu berbuat baik.

Pada dasarnya perbuatan baik merupakan suatu bentuk kasih sayang serta kepedulian kepada sesama. Jika hal tersebut dilakukan secara berkala, maka kita dapat merasakan berbagai manfaat yang baik untuk diri kita dan orang lain. Dengan kebaikan akan muncul ukhuwah, ketenangan, kedamaian, dan rasa aman.

Kebaikan jika ingin menjadi sebuah kebiasaan dalam diri seseorang, maka harus dilatih dan dilakukan secara berulang-ulang. Kenapa? Agar kebaikan itu menjadi bagian dari hidup kita. Seperti membaca Al-Qur'an. Ketika kita sudah terbiasa membacanya setiap hari dalam kehidupan, maka jika ada sehari saja kita tidak membaca ayat Al-Qur'an maka rasanya akan ada sesuatu yang hilang dalam hidup kita.

Kebaikan juga harus kita yakini. Bahwa dengan berbuat baik kepada orang lain atau makhluk lain, maka kebaikan tersebut akan kembali kepada diri kita sendiri.

Target akhir yang diinginkan Islam dari seorang muslim bukanlah sekadar melakukan kebaikan, tetapi lebih lanjut adalah sikap istiqamah dalam kebaikan tersebut. Yang dimaksud istiqamah adalah menempuh jalan (agama) yang lurus (benar) dengan tidak berpaling ke kiri maupun ke kanan. Istiqamah ini mencakup pelaksanaan semua bentuk ketaatan (kepada Allah) lahir dan batin serta meninggalkan semua bentuk larangan-Nya.

Hal inilah yang dapat kita tangkap dari berbagai wasiat yang banyak disampaikan

Rasulullah Saw. Dikutip dari buku Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah karya Dr Saad Riyadh bahwa diriwayatkan bahwa Sufyan bin Abdullah ats-Tsaqafiy ra. berkata, "*Saya pernah bertanya kepada Rasulullah Saw, 'Wahai Rasulullah Saw. beritahukan kepada saya suatu perkataan dan perbuatan yang menjadi ajaran (inti) Islam yang saya tidak akan pernah lagi menanyakan hal yang sama kepada siapa pun sesudah engkau?'*"

Rasulullah Saw. lalu menjawab, "*Katakanlah, 'Aku beriman kepada Allah Swt. Kemudian beristiqamahlah (dalam keyakinan tersebut).'*" Saya lalu bertanya lagi, "*Wahai Rasulullah Saw, hal apa yang paling engkau khawatirkan terhadap saya?'*" Beliau kemudian menunjuk ke arah lidahnya seraya berkata "Ini!". (HR Muslim).

Lalu bagaimana agar kita bisa membiasakan kebaikan itu?

Pertama, memulai atau berniat melakukan sesuatu dalam kebaikan itu mudah. Misalnya berniat untuk jadi pribadi yang lebih sabar dan bijaksana. Berencana memulai untuk lebih rajin dan sebagainya.

Kedua, menuntut ilmu. Ilmu adalah salah satu cara yang baik menuju kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Ketiga, berkumpul dengan orang-orang baik. Orang-orang baik akan senantiasa mengingatkan kita dengan ikhlas jika kita berbuat salah, sehingga dengan demikian kita akan semakin termotivasi untuk berbuat baik

Keempat, berdoa kepada Allah Swt. Allah yang Maha membolak-balikan hati kita, sehingga kita harus memohon agar tetap mendapatkan hidayah-Nya agar kita bisa istiqamah dalam kebaikan. *Wallahu a'lam bisshawab.*

DAFTAR ISI



- 26 BIJJA
- 28 KONSULTASI PSIKOLOGI
- 30 KONSULTASI KESEHATAN
- 31 RAGAM PENYALURAN
- 37 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 39 ADOCIL
- 41 POJOK

- 05 SELASAR
- 07 DO'A
- 14 OBITUARI
- 16 TEBAR RAHMAT
- 18 WAKAF CORNER
- 20 TAPAK TILAS
- 24 KONSULTASI AGAMA



Edisi 396 | Maret 2021 | Rajab - Sya'ban 1442 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Ilham Habibi** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Agar Selalu Istiqomah dalam Kebajikan

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا
مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Wahai Rabb kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan setelah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).”





ISTIQAHAH DALAM KEBAJIKAN

Oleh: **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**



Dalam terminologi sufi, sikap sabar itu ada tiga macam. Pertama, sabar dalam menerima musibah. Kedua, sabar dalam menerima kenikmatan. Dan ketiga, sabar dalam ketaatan.

Untuk sabar dalam menerima musibah apapun, dianggap peringkat yang paling ringan. Walaupun terkena Covid, seorang mukmin menyadari bahwa wabah yang lebih parah dari itu telah menimpa para Nabi dan Rasul. Dengan demikian ia menyadari ujian yang diberikan kepadanya tidak seberapa berat dibanding ujian yang ditimpakan kepada para Nabi dan Rasul. Akhirnya ia tetap sabar dan tawakal dalam menghadapi musibah tersebut. Bahkan ujian seperti itulah yang diyakini dapat

menghapus dosa-dosa dan lebih dapat mendekatkan diri kepada Allah swt.

Itulah fitrah manusia. Saat dia terhimpit, biasanya segera kontak kepada Sang Khaliq, beristighfar dan memohon kesembuhan kepada-Nya. Maka tidak salah jika ada nasihat, semoga musibah ini berdampak rahmat.

Ungkapan “hampir-hampir kekufuran” bukanlah hadits Nabi, atau lazim diistilahkan hadits maudhu’ (palsu). Semestinya dengan kondisi fakir seseorang akan lebih dekat dengan Tuhan. Dalam hadits shahih disebutkan, kepada Nabi saw. ditampakkan surga, ternyata kebanyakan



...sebaik-baik amal adalah yang terus istiqamah walaupun amalan yang sedikit.

penghuninya adalah dari golongan orang-orang fakir. Dalam hadits lain, orang-orang fakir mendahului orang-orang kaya dalam memasuki surga.

Untuk sabar dalam menerima kenikmatan dinilai lebih berat daripada sabar dalam menghadapi musibah. Karena ada kecenderungan manusia jika telah merasa cukup bahkan lebih, dia menjadi congkak. Perhatikan kisah Fir'aun, Namrut dan lainnya, mereka justru menjadi thagut yang ingkar kepada Allah swt. Faktanya, hanya segelintir orang yang diberi kenikmatan, namun dengan kenikmatan itu justru dapat meningkatkan ketaatannya kepada Allah saw.

Ilustrasinya, ketika seseorang diberi berbagai kenikmatan dunia, dia jarang mengingat Allah. Namun ketika ia berhasil diselamatkan dari kecelakaan tragis dalam mobilnya, saat mulai sadarkan diri di Instalasi Gawat Darurat, sikapnya berubah total. Lisannya selalu terbasahi dengan kalimah thayyibah, tidak henti-hentinya berzikir kepada Allah. Bukankah ini pembener nasihat tersebut. Kini musibah justru mendatangkan rahmat, insha Allah.

Akhirnya orang ini memahami pesan-pesan spiritual bahwa kondisi setiap muslim selalu dalam kebaikan. Jika ia menerima nikmat, ia adalah manusia yang pandai bersyukur, dan apabila ia mendapat musibah, maka ia manusia yang sabar.

Kesabaran ketiga, adalah sabar dalam ketaatan. Jenis kesabaran inilah yang dinilai paling berat, baik bagi orang kaya maupun miskin. Tidak henti-hentinya setan membisiki telinga kita untuk menghentikan kebaikan-kebaikan yang sudah pernah kita jalani. Misalnya selama bulan Ramadhan kita mampu menjalani berbagai ketaatan. Kita semua mengeluarkan zakat fitrah. Bahkan sampai orang miskin (jika ada kelebihan) merasa berdosa jika tidak mengeluarkan

zakat. Ketaatan ini bukan hanya berfungsi untuk penyucian kita, melainkan juga mendidik kita agar memiliki kepedulian sosial, khususnya terhadap mereka yang masih membutuhkan.

Semuanya menyadari bahwa dalam harta kita ada sedikit ujian (titipan Allah) yang sebenarnya itu bukan milik kita, melainkan milik Allah yang semestinya didistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Namun dengan berlalunya bulan, semangat peduli tengok tetangga barangsur-angsur surut, bahkan sampai tidak teramalkan. Setan selalu membius manusia: bukankah semua harta itu hasil jerih payahmu? Kenapa Anda sedekahkan? Dan kini kita kembali pelit alias medit dan lupa bahwa rizki itu adalah fadhilah (keutamaan) dari Allah. Bukanlah semata-mata hasil jerih payah kita.

Namun ada kabar yang menggembirakan, bagi seseorang yang tetap istiqamah dalam kebajikan, bahkan menginginkan kebajikan itu terus bertambah dan kontinyu. Abdullah bin Amr misalnya, yang biasanya sudah istiqamah menghatamkan Al-Qur'an dalam setiap bulannya, lalu istiqamah untuk menghatamkannya dalam setiap minggunya. Namun ketika ingin menghatamkan dalam setiap harinya, maka Rasulullah saw. melarangnya, dan membatasinya agar tidak kurang dalam tiga hari. Itulah asbab wurud nasihat Nabi, Allah swt. tidak akan bosan bosannya terus mengganjar pahala buat Anda, sampai Anda sendiri yang bosan istiqamah dalam menjalani kebajikan.

Akhirnya kita dapati tip dari Nabi saw. agar kita dapat istiqamah dalam menjalani ketaatan. Sabdanya, sebaik-baik amal adalah yang terus istiqamah walaupun amalan yang sedikit. Bersyukurlah di antara kita yang infaknya banyak dan tetap istiqamah. Semoga infak ini merupakan wujud mensyukuri anugrah Illahi, sehingga rezki kita akan terus ditambah oleh Allah swt. ***



Hendro Prastyo:

Sebagian Harta Bukanlah Milik Saya

Berbagi merupakan anjuran dalam Islam, yang bertujuan mensucikan harta (zakat) dan meringankan atau membahagiakan orang lain (infaq). Konsep berbagi dalam Islam dikenal dengan istilah sedekah. Sedekah wajib disebut zakat, sedangkan sedekah yang sunnah disebut infaq.

Sedekah menjadi tanda ketakwaan. Salah satu indikasi ketakwaan seseorang adalah senantiasa bersedekah baik dalam keadaan lapang maupun sempit, saat senang maupun susah, di waktu kaya maupun miskin. Semuanya dilakukan secara istiqamah.

“Bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. (yaitu) orang-orang yang berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan” (QS Ali Imran 133-134).

Hal inilah yang tertanam dalam hati Hendro Prasetyo, yang menjadikan sedekah sebagai bagian dari hidupnya. “Saya merasa ada sebagian harta yang bukan milik saya, ya saya keluarkan. Perasaan saya aja itu,” katanya.

Perasaan ingin bersedekah dan berbagi telah tertanam sejak usia remaja. Kini, di usianya yang telah 60 tahun, ia masih istiqamah bersedekah. Hendro telah menjadi donatur YDSF sejak tahun 1990-an. Ia juga sering berinfaq untuk program-program YDSF lainnya.

Hendro tidak pernah hitung-hitungan dalam bersedekah. Meski dalam syariat Islam diwajibkan zakat sebesar 2,5%, ia selalu melebihi sedekahnya. “Kalo itung-itungannya ya sesuai perasaan saya aja. Angkanya saya nggak tau, tapi insyaAllah lebih,” tuturnya.

Kebanyakan manusia merasa sulit memberikan apa yang dimilikinya, meskipun dalam keadaan lapang, apalagi sempit. Alasan utamanya adalah kebutuhan yang belum tercukupi. Padahal, kebutuhan akan selalu menyertai manusia. Tak akan ada habisnya.

Bukan hanya Islam yang mengajarkan untuk berbagi dan bersedekah kepada orang lain. Berbagi dan bersedekah adalah kebaikan yang dapat diterima semua manusia.

“Jangankan Islam, agama lain juga mewajibkan sedekah, bahkan prosentasenya lebih banyak. Makanya saya lebihkan,” kata bapak dua anak ini.

Bagaimana menjaga agar istiqamah? “Setiap kali mendapat rejeki, selalu saya sisihkan untuk bersedekah. Mengeluarkan bagian yang bukan hak saya. Karena memang ada perasaan gelisah jika belum mengeluarkannya,” ujarnya.

“Kalo ayatnya sudah lupa, tapi rasanya sedekah sudah menyatu dalam diri saya. Uang yang kita sedekahkan itu, pasti Allah akan kembalikan dalam jumlah yang lebih,” tuturnya. ***

Captain (Pilot) Ruud Van Pangemanan

Shalat Adalah Gaya Hidup Saya



Shalat dan semua ibadah yang Allah Swt. tetapkan merupakan obat hati serta pelipur lara untuk manusia. Shalat dapat mendatangkan kebahagiaan, kesenangan dan kesempurnaan, di dunia maupun akhirat.

Keyakinan itu yang tertanam kuat di dada Ruud Van Pangemanan, seorang captain pilot sebuah maskapai penerbangan Indonesia. Profesinya sebagai pengendali burung besi mengharuskannya untuk selalu istiqamah dalam beribadah, meski dalam kondisi terbang.

Bagi Ruud, tak ada alasan untuk meninggalkan shalat. Karena untuk mengerjakan kewajiban shalat, apalagi bagi musafir, ada keringanan (*rukshah*). "Nggak ada yang susah untuk menjalankan shalat. Di manapun dan kapan pun gampang aja. *Shalat is my life style*," kata Ruud. Shalat adalah gaya hidupnya.

Bertahun-tahun Ruud Van Pangemanan mengabdikan diri sebagai pilot dan berkeliling dari satu pulau ke pulau lainnya di Indonesia bahkan antar negara. Tapi kebiasaan dan gaya hidupnya untuk terus mengerjakan kewajiban shalat tak pernah ia tinggalkan. Bagi bapak dua putra ini, shalat di ketinggian 28.000 hingga 35.000 kaki di atas permukaan laut adalah hal biasa. Shalat di atas awan membuat penerbangan jadi lebih menyenangkan.

"Di atas pun kita harus shalat, shalat dengan tayamum. Di manapun walaupun tidak dapat berdiri, kita tetap harus shalat. Jadi banyak cara untuk beribadah dengan mudah dan tidak ada yang susah. Nggak ada alasan sulit, lalu kita tidak mengerjakan shalat," ujarnya lagi.

Masih menurut Ruud, saat menjalankan shalat, biasanya ia bergantian dengan copilot. Itu dilakukan agar kontrol pesawat tetap dalam kendali. Begitupun ketika tidak terbang. Bapak ini membiasakan saat di rumah melaksamakan shalat dengan mengajak serta buah hatinya.

Bagi pilot yang telah berpengalaman belasan tahun ini, shalat adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Shalat merupakan media untuk mengadu kepada Sang Pencipta. Tempat untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan hidup. Makanya tak heran, bila dia selalu mengingatkan kepada banyak orang agar jangan sampai meninggalkan shalat lima waktu.

"Jangan pernah meninggalkan shalat. Dengan shalat kita gampang mengadu pada Allah. Bukan untuk sok-sok-an beragama. Apalagi untuk *riya* atau pamer. Saya berusaha menjadi muslim yang taat," ujar Ruud, seperti yang dia sampaikan di kanal You tube-nya. ***

Kiat Istiqamah dalam Kebaikan

Oleh : Ustadz Marzuki Imron



Mengapa kita harus istiqamah? Karena ketika kita melakukan sesuatu tetapi tidak istiqamah, akan berujung kepada dua kemungkinan: tidak sampai ke tujuan atau sampai ke tujuan tetapi butuh waktu lama. Ibarat sedang bersepeda menuju tempat kerja, jika di perjalanan sering berhenti, beli jajan misalnya, maka akan butuh waktu lama untuk sampai ke tempat tujuan.

Ini adalah contoh istiqamah untuk urusan dunia. Dalam urusan akhirat kita juga harus istiqamah dalam melakukan kebaikan untuk mencapai rida Allah Swt.

Supaya bisa istiqamah, seseorang harus paham keutamaannya. Di antaranya, memiliki ketenangan hati, dijanjikan surga, dan mendapat Perlindungan Allah Swt.

“Sesungguhnya orang-orang yang berkata, ‘Tuhan kami adalah Allah’ kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), ‘Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.’ Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya (surga) kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh apa yang kamu minta. Sebagai penghormatan (bagimu) dari (Allah) Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS Fussilat 30—32)

Kiat Istiqamah

Istiqamah adalah perkara yang berat. Apalagi sebagai manusia biasa iman kita cenderung naik dan turun. Seseorang yang belum terbiasa mengistiqamahkan kebaikan, akan terasa berat melakukannya. Apalagi ketika ada gangguan dari luar. Misalnya ada seorang anak muda yang akan mengikuti

kajian. Jika belum istiqamah akan dengan mudah terganggu oleh ajakan teman untuk nongkrong, sehingga tidak jadi mengikuti kajian.

Lantas, bagaimana caranya agar bisa istiqamah? Minimal ada tiga tahapan yang harus dilalui.

1. Alasan/Niat yang Kuat

Modal utama untuk istiqamah adalah alasan atau niat yang kuat. ketika kita melakukan sesuatu tanpa alasan yang kuat, biasanya akan mudah lalai. Jika sedang memiliki hajat tertentu, biasanya semakin mudah beristiqamah. Niat juga merupakan penentu suatu ibadah dan ia mendapatkan pahala atau ganjaran sesuai dengan niat ibadah dalam hatinya.

2. Awalnya Perlu Pemaksaan

Istiqamah hanya bisa dilakukan dengan memaksakan diri. Tidak ada orang yang bisa langgeng melakukan amalan jika tidak dipaksa. Dalam setiap amalan yang istiqamah ada langkah pertama yang harus dipaksakan. Meski awalnya terasa berat, lambat laun akan terasa nikmatnya.

Seperti ketika belajar naik sepeda, yang paling susah dan paling berat adalah kayuhan pertama. Jika tidak mau mencoba dan tidak dipaksa, maka tidak akan pernah bisa naik sepeda. Pun, dengan amalan-amalan kebaikan. Semua harus dipaksa. Bukankah saat kita kecil sering dipaksa shalat, hingga kini sudah terbiasa untuk shalat dengan sendirinya.

3. Berada di Lingkungan yang Baik

Manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Jika ingin bisa istiqamah dalam kebaikan kita harus berkumpul

“

Kita diberi kebebasan oleh Allah untuk memilih amalan untuk disitiqamahkan. Inilah salah satu hikmah mengapa rasul ketika menjelaskan keutamaan suatu amalan secara terpisah-pisah.



dengan orang-orang yang baik. Ketika kita berada di lingkungan yang kurang baik, atau bahkan lingkungan yang menghambat untuk melakukan kebaikan, akan sulit bisa istiqamah. Ketika dalam kondisi seperti ini, Rasul menganjurkan untuk berhijrah ke tempat yang lebih baik agar bisa istiqamah.

Bolehkah Mengkhususkan Amalan Tertentu?

Kecenderungan manusia zaman ini adalah mudah mengkonsistenkan satu amalan tertentu. Tidak bisa langsung istiqamah dalam banyak amalan. Ilmuan atau ulama zaman sekarang pun fokus dalam salah satu bidang ilmu tertentu. Beda dengan ulama zaman dulu yang ahli dalam banyak bidang ilmu.

Ibadah wajib dilaksanakan, lalu pilih satu ibadah sunah yang mau diistiqamahkan. Rasulullah tidak memberatkan umatnya dalam melaksanakan ibadah. Dalam sebuah hadits Rasul bersabda: *“Apa yang aku larang hendaklah kalian menjauhinya, dan apa yang aku perintahkan maka lakukanlah semampu kalian”*. (HR. Bukhari Muslim)

Misalnya, ketika memiliki rizki yang berlebih istiqamah sedekah. Namun jika tidak memiliki rizki dan merasa mampu untuk berpuasa, maka istiqamah puasa sunah. Ketika tidak kuat berpuasa dengan alasan kesehatan dan merasa mampu bangun malam, maka istiqamah shalat malam. Jika shalat malam tidak bisa, ganti istiqamah shalat dhuha. Pagi biasanya sibuk bekerja, istiqamahkan baca Al Quran setiap selesai shalat fardu.

Kita diberi kebebasan oleh Allah untuk memilih amalan untuk disitiqamahkan. Inilah salah satu hikmah mengapa rasul ketika menjelaskan keutamaan suatu amalan secara terpisah-pisah. Dalam suatu kesempatan Rasul menjelaskan keutamaan puasa, keutamaan sedekah, keutamaan membaca Al Qur’an, dan lain sebagainya.

Setelah berhasil istiqamah dalam satu amalan, kita bisa menambah dengan amalan lain. Satu istiqamah diibaratkan dengan satu kunci, semakin banyak amalan yang kita istiqamahkan semakin banyak kunci yang kita pegang. Dengan begitu kita akan merasa aman. Andai satu kunci hilang atau rusak, masih ada beberapa kunci lainnya. **(Hab)**

Ustadz Nurbuat Telah Berpulang Meninggalkan Jejak-jejak Istiqamah



foto : Ustadz Nurbuat (kiri) ketika mendampingi penugasan dai dan pemberian bantuan masjid di Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang.

Keluarga Besar YDSF Kembali berduka. Dai Senior YDSF, Ustadz Nurbuat wafat pada awal Februari 2021. Almarhum merupakan dai YDSF yang bertugas di Dusun Durmo, Desa Bantur, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Ustadz ini hidup sederhana, namun memiliki banyak mimpi.

Ustadz Nurbuat telah bergabung sebagai dai YDSF sejak awal 1990-an. Niatnya berawal ketika melihat kondisi masyarakat sekitar tempat tinggalnya yang terbelakang dalam pendidikan formal maupun keagamaan. Ia mulai tergerak membuka lahan pendidikan dan dakwah.

Berbekal kemampuan seadanya, Ustadz Nurbuat yang "hanya" lulusan SD dan bukan alumni pesantren, dengan mantab melangkah mewujudkan mimpi indahnyanya. Ia mulai membekali dirinya

dengan bersemangat menuntut ilmu melalui pembinaan yang dilakukan oleh YDSF, Masjid Al Falah, dan Dewan Dakwah Islam Indonesia.

Perjuangannya dimulai tahun 1985. Ketika itu, sembari menjadi petani dan buruh di Pasar Bantur, Ustadz Nurbuat juga menjadi menarik ojek untuk menambah penghasilannya. Setiap malam, ia selalu menyempatkan diri untuk menularkan ilmu yang dimilikinya. Ia mengajari anak-anak di kampungnya membaca dan menulis, serta menanamkan nilai dasar-dasar agama. Walaupun hanya mengajar enam anak, Ustadz Nurbuat tetap mengajar dengan sepenuh hati.

Pada pertengahan 1991, dengan tabungan yang dia miliki dari mengojek, Nurbuat mulai mendirikan sebuah madrasah ibtidayah. Sekolah ini menjaring 25 murid.

“Sampai akhir hayat beliau masih bersemangat membangun masjid, mencari sumber air bagi masyarakat. Salah satu prestasi beliau adalah membuat jaringan-jaringan masjid di Kecamatan Bantur bisa bersatu antarormas,”



Yayasan Nurul Huda rintisan Ustadz Nurbuat



Motor GL 1979 yang pernah digunakan Ustadz Nurbuat untuk ngojek.

Meski terbilang cukup banyak, namun proses belajar mengajar masih dilakukan di musala. Sedikit demi sedikit, Ustadz Nurbuat terus membangkitkan impiannya. Bermodal hasil ojekan itu, tahun 1992, ia mendirikan gedung Yayasan Nurul Huda. Semua gedung itu ia dirikan di atas tanah warisan miliknya.

Tahun 1995 Yayasan Nurul Huda mendapat bantuan dari YDSF berupa bangunan gedung sekolah. Berkah usaha dari Ustadz Nurbuat, Yayasan tersebut telah berkembang pesat. Yayasan Nurul Huda menaungi Pondok Pesantren, Raudhatul Athfal (TK), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Selain berdakwah, ia juga merupakan seorang aktivis masjid. Seperti kenangan yang dituturkan Mashari, Manager Bidang Dakwah dan Masjid YDSF. Menurutnya, Abah Buat adalah seorang yang menyatukan jaringan masjid-masjid di Kecamatan Bantur.

“Sampai akhir hayat beliau masih bersemangat membangun masjid, mencari sumber air bagi masyarakat. Salah satu prestasi beliau adalah membuat jaringan-jaringan masjid di Kecamatan Bantur bisa bersatu antarormas,” tutur Mashari.

Ustadz Nurbuat berperan menjadi jembatan antara YDSF dengan masyarakat, khususnya di Kecamatan Bantur. Beberapa programnya adalah pengajuan pembangunan masjid, penugasan dai, dan pipanisasi air bersih. Jasa Ustadz Nurbuat sangat besar bagi masyarakat Bantur.

“Beliau mengayomi, sabar, tutur katanya halus, murah senyum. Makanya beliau dipanggil Abah. Insha Allah peninggalan beliau sangat banyak dan sangat bermanfaat bagi masyarakat Bantur,” tuturnya. ***

Dinas Pendidikan Kunjungi Ruang Belajar Online YDSF

Tak Semua Anak Punya Gawai



Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengapresiasi usaha Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) membuka Ruang Belajar Online YDSF. Hal itu diungkapkan ketika beberapa pejabat Dindik Surabaya mengunjungi salah satu Ruang Belajar Online YDSF yang berada di Musholla Ampel Kejerok, Rabu (03/02/2021).

Empat pegawai Dinas Pendidikan (Dispindik) Kota Surabaya itu juga memberikan masukan terkait pendampingan belajar yang dilakukan di Ruang Belajar Online YDSF. Seperti dikatakan Tri Aji Nugroho, Plt Kepala Bidang Sekolah Menengah, Dinas Pendidikan Kota Surabaya, dalam kondisi pandemi ini, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama agar pendidikan tetap berjalan dengan baik.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini. Kami tahu ada beberapa anak yang tidak memiliki gawai dan keterbatasan lainnya. Kami butuh bantuan dan dukungan dari masyarakat,” katanya.

Aji menyarankan Ruang Belajar Online YDSF selalu mematuhi protokol kesehatan. Di antaranya dengan menerapkan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak). “Saat ini semua harus sesuai protokol

kehatan, jangan sampai niat baik dianggap salah karena miskomunikasi,” ujarnya

Ditemui dalam kesempatan berbeda, Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Drs. Supomo, MM menyatakan siap berkolaborasi dengan YDSF untuk memajukan mutu pendidikan di Kota Surabaya.

Tak Punya Gawai

Salah satu dampak pandemi Covid-19 adalah sistem pembelajaran yang masih dilakukan secara online (daring). Pembelajaran daring dilakukan untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan sekolah. Masalahnya tidak semua siswa dan orang tua mampu melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal.

Kendala yang paling umum adalah keterbatasan gawai dan jaringan untuk sarana belajar siswa. Selain itu, kebanyakan siswa tidak ada yang mendampingi ketika belajar karena orang tuanya harus bekerja.

Menurut Choirul Anwar, Manager Pendidikan dan Yatim YDSF, kondisi tersebut dapat mengganggu kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam belajar.

“Kami memberikan program Ruang Belajar Online bertujuan memberikan



kemudahan untuk keluarga yang kesulitan dalam pengadaan gawai atau sinyal di rumahnya. Sekaligus melakukan pendampingan bagi siswa. Prinsipnya YDSF berusaha membantu kesulitan siswa atau orangtua dalam belajar daring,” katanya.

Saat ini, Program Ruang Belajar Online telah hadir di lima titik. Setiap titik dilengkapi dengan guru pendamping dan berbagai fasilitas penunjang. Seperti gawai, meja, juga jaringan WiFi. Waktu operasional berlangsung Senin hingga Jumat, antara pukul 07.00 – 11.00.

Ruang Belajar Online difasilitasi YDSF. Niat utamanya bagaimana membuat siswa tetap merasakan suasana belajar, walaupun tidak di sekolah. “Di sini diajarkan disiplin, datang tepat waktu, memakai seragam. Suasana belajar ini yang kami hadirkan untuk membentuk karakter mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab,” harap Anwar.

Nilai Islami

Salah satu lokasi Ruang Belajar Online YDSF adalah di Musholla Ampel Kejerok yang didampingi oleh Ustadzah Ine dan

Ustadz Rofi. YDSF bekerjasama dengan wali siswa dan Karang Taruna setempat untuk menyelenggarakan belajar bersama di Musholla.

Dian Qomaria Agustine, M. Pd, menuturkan, Ruang Belajar Online ini sudah ada sejak Oktober 2020. Ada 25 siswa dari lima sekolah dasar berbeda. Di sini disediakan WiFi. Beberapa anak yang awalnya tidak memiliki gawai kini telah dibeli oleh donatur.

“Tugas saya mendampingi belajar anak-anak. Mereka sudah punya tugas dari sekolahnya masing-masing. Kesulitannya ya



harus menjaga harmoni dengan anak-anak karena mereka sibuk dengan aktivitas yang berbeda,” tutur Ustadzah Ine.

Selain mengerjakan tugas dari sekolah, anak-anak yang belajar di Ruang Belajar Online juga dibiasakan disiplin dan ditanamkan nilai-nilai islami. Sebelum mengerjakan tugas dari sekolah anak-anak sudah terbiasa salat dhuha dan mengaji al Quran. Ketika menunggu tugas dari sekolah beberapa anak juga diberi tugas menambah hafalan al Quran.

“Pagi ngaji, dhuha, hafalan setiap hari. Selain itu juga ada pelajaran tambahan seperti matematika, bahasa inggris, life skill, menyetrika, memasak, edit video. Tambahan ini menyesuaikan kondisi ya,” paparnya. (Hab)

YDSF Kelola Potensi Wakaf demi Umat

Alhamdulillah, tahun 2021 ini YDSF bergerak satu langkah maju lagi dengan mengelola dana wakaf. Langkah ini diambil setelah sukses mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) selama 34 tahun secara amanah dan profesional. Langkah ini dimulai dengan pembentukan Direktorat Wakaf Al Falah yang telah aktif beroperasi sejak Januari 2021.

Dalam perjalanan pengelolaan wakaf, YDSF juga akan memberikan literasi tentang wakaf secara masif. Baik melalui media cetak, di antaranya lewat *Majalah Al Falah*, juga dengan memanfaatkan kanal digital (media sosial dan website). Harapan kami, seluruh elemen masyarakat (baik internal, donatur, dan eksternal YDSF) dapat memahami wakaf lebih mendalam. Kemudian, wakaf dapat menjadi salah satu pola hidup yang juga berperan penting dalam membangun kemajuan dan kesejahteraan umat.

Wakaf dan Perkembangannya

Wakaf berasal dari bahasa Arab yakni kata “*waqafa*” yang memiliki arti menahan, berhenti, atau diam di tempat. Aset yang dikelola berasal dari wakaf, tidak boleh habis dan berpindah kepemilikannya.



Penunaian wakaf pertama kali dilakukan oleh Rasulullah saw. Pendapat ini muncul berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Umar bin Syabah dari 'Amr bin Sa'ad bin Mu'ad. Ia berkata, "Kami bertanya tentang mula-mula wakaf dalam Islam? Orang Muhajirin mengatakan adalah wakaf Umar, sedangkan orang-orang Ansur mengatakan adalah wakaf Rasulullah SAW." (Asy-Syaukani: 129).

Selanjutnya, wakaf yang diberikan oleh Rasulullah saw. dan para sahabat juga masih berupa aset. Seperti kebun kurma, barang (berupa wakaf makanan), dan aset-aset tidak bergerak.

Dalam perkembangannya, pemberian wakaf bukan hanya berupa barang dan aset. Namun, juga bertambah luas dalam bentuk dana. Pola ini dimulai sejak peradaban Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Pengembangan pengelolaan dana wakaf ini lantas diadopsi oleh orang-orang Barat (nonmuslim), yang terkenal dengan sebutan *endowment fund*.

Pengembangan Wakaf Selain 4M

Sayangnya, masih banyak masyarakat yang memahami bahwa wakaf hanya dipergunakan untuk masjid, mushala, makam, dan madrasah (4M). Pemahaman ini muncul karena dana dan/atau aset wakaf sering dialokasikan langsung untuk pembangunan pada empat hal tersebut.

Pandangan itu memang tidak salah. Karena penunaian wakaf pertama oleh Rasulullah saw. memang berupa tanah yang di atasnya dipergunakan untuk membangun masjid. Namun, pola pemahaman ini menjadi *mandeg*, berhenti. Karena banyak masyarakat yang belum mengetahui perkembangan pengelolaan wakaf berupa dana di masa kekhilafahan Islam setelah Rasulullah saw.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, pengelolaan wakaf yang berasal dari dana umat dimulai pada Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Dana wakaf yang terkumpul pada saat itu dialokasikan untuk membantu fakir dan miskin. Bahkan juga digunakan untuk membangun lembaga pendidikan, perpustakaan, hingga membayar gaji seluruh staf yang terlibat di dalamnya.

Wakaf Tunai dan Wakaf Produktif

Munculnya aset wakaf yang berasal dari menghimpun dana dikenal dengan istilah Wakaf Tunai (*Cash Waqf*). Secara teknis pengelolaan aset dengan Wakaf Tunai sama seperti prinsip wakaf dengan barang atau modal tidak bergerak. Aset yang dikelola atau didapatkan dari Wakaf Tunai juga bersifat lebih kekal. Bahkan, tidak boleh diubah akad dan pemanfaatannya.

Salah satu bentuk pengembangan dari Wakaf Tunai dapat menjadi modal untuk digunakan dalam pengelolaan Wakaf Produktif. Artinya, mengelola dana Wakaf Tunai menjadi produktif dan menghasilkan surplus (lebih dari dana) berkelanjutan. Dengan adanya surplus wakaf inilah, muncul sumber dana abadi bagi pembiayaan kebutuhan umat.

Pada abad ke-15 H, praktik Wakaf Tunai menjadi sangat populer di Turki. Kemudian berkembang menjadi sumber dana yang digunakan untuk mengelola biaya pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial umat Islam. Itulah salah satu sebab Kerajaan Ottoman menjadi sangat maju dan sejahtera selama tiga ratus tahun saat itu.

Kembangkan Wakaf Secara Strategis

Oleh karena itu, demi dapat menjadi salah satu bagian dari sejarah kemajuan dan kesejahteraan umat, YDSF mengajak para donatur untuk bergerak bersama dalam pengembangan wakaf. Dalam pengembangannya nanti, wakaf yang dikelola oleh YDSF pun tidak hanya terbatas pada 4M.

Bahkan, di tahun 2021, telah ada tiga program utama Wakaf Al Falah yang dapat menjadi sarana kita untuk mencetak aset-aset wakaf bersama. Mulai dari Wakaf Air untuk Nusantara, Wakaf Al-Qur'an, dan Wakaf Digital.

Pengembangan dana dan aset wakaf ini semestinya bukan menjadi hal yang terpisah dengan pengelolaan ZIS. Namun, justru muncul sebuah sinergi antara pengelolaan wakaf dan ZIS yang dapat menjadi kekuatan ekonomi Islam demi kemajuan dan kesejahteraan umat. (**asm**)



Mohammad Natsir

Para Guru yang Menginspirasi

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Sebelum dikenal sebagai seorang negarawan besar negeri ini, Natsir rupanya memiliki para guru yang menginspirasi dirinya untuk menjadi seorang pemimpin yang sederhana. Kelak setelah menjabat sebagai Menteri Penerangan hingga Perdana Menteri, Natsir tetaplah Natsir yang hidup dengan sangat sederhana.

Hidup sederhana yang Natsir jalani ketika menjadi seorang pemimpin besar diteladani dari guru-gurunya. Dimulai saat Natsir mulai aktif sebagai pengurus pusat Jong Islamieten Bond (JIB) di Jakarta. Ia berkenalan dengan para aktivis Islam seperti Kasman Singodimedjo, Sjamsurijal, Mohammad Roem, dll.

Tentu saja, ia berguru kepada Pembina JIB, Haji Agus Salim, salah satu tokoh nasional yang menjadi pemimpin partai terbesar di Indonesia, Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII). Ajip Rosidi (1990) dalam *M Natsir: Sebuah Biografi* mencatat momen-momen dan kesan Natsir bertemu Haji Agus Salim.

Ajip mencatat bahwa Haji Agus Salim yang ketika itu menjadi Wakil Ketua Partai Sarekat Islam, merasa senang kalau mendapat kunjungan anak-anak muda dari JIB seperti Natsir, Kasman, dan Roem. Seperti halnya guru Natsir lainnya, Haji Agus Salim pun ketika didatangi anak muda, kerap kali menunda aktivitasnya demi membina para pemuda muslim.

“Para pengurus JIB menganggap kunjungan kepada Haji Agus Salim itu sebagai pemberi inspirasi yang membesarkan nyala semangat menegakkan syi’ar Islam yang sekaligus juga berarti bekerja untuk kepentingan umat yang memerlukan pimpinan,” tulis Ajip Rosidi.

Haji Agus Salim selalu berbagi ilmu dan pengalaman dalam usaha penegakkan Islam di Indonesia. Dengan nasihatnya itu, semangat para pemuda ini semakin menyala. Kita tahu, tokoh-tokoh pemuda seperti Kasman, Roem,

dan Natsir kelak menjadi para pemimpin besar.

Dengan berguru kepada Haji Agus Salim, tekad Natsir menjadi semakin teguh untuk menjadi seorang pemimpin yang tetap memegang teguh ajaran Islam. Dalam berbagai kesempatan berkunjung ke rumah Agus Salim, Natsir memperhatikan kesederhanaan hidupnya.

Agus Salim tinggal di rumah kontrakan. Natsir menatap getir Agus Salim, karena seorang pemimpin besar bangsa tak pantas tinggal di rumah kontrakan kecil di gang pula.

“Rumahnya yang bukan pula miliknya sendiri, melainkan sewaan atau yang dipinjamkan salah seorang kawannya, boleh dikatakan tidak pantas untuk tempat tinggal seorang pemimpin sebesar beliau,” gumamnya.

Ajip mengatakan, kecuali kursi-kursi sederhana untuk tamu-tamu duduk dan perabotan yang memang benar-benar perlu, rumah itu boleh dikatakan kosong. Kalau sedang berada di rumah Agus Salim, Natsir sering teringat akan rumah Tuan Hassan. Rumah Tuan Hassan lebih kecil lagi, sama sederhananya dengan rumah yang ditempati Agus Salim.

Namun ada perbedaan antara rumah kecil kedua guru Natsir tersebut. Perbedaannya ialah karena Haji Agus Salim sering pindah-pindah rumah: setiap kali Natsir datang berkunjung selalu datang di alamat yang berbeda!

“Dan setiap kali bukannya pindah ke rumah yang lebih bagus keadaannya, melainkan sebaliknya, selalu ke rumah yang lebih buruk dan lebih kecil. Bahkan kadang-kadang hanya menumpang saja di rumah orang, mendapat satu ruangan kecil, padahal keluarga Haji Agus Salim besar,” tulis Ajip Rosidi.

Walaupun melihat kondisi gurunya itu sangat memprihatinkan, Natsir dan kawan-kawannya tetap semangat untuk belajar

kepada tokoh besar itu. Natsir mengetahui betul bahwa Agus Salim, sang pemimpin besar Sarekat Islam, anggota Dewan Volksraad itu hidup dengan sangat mengawatirkan.

Leiden is Lidjen

Natsir tahu, keadaan keuangan Haji Agus Salim yang begitu buruk, hingga hidup serba sulit. Ia begitu tersentuh dengan kesederhanaannya. Begitu menderitanya Haji Agus Salim, sampai-sampai kawan Natsir, Kasman Singodimedjo berkata, "Leiden is Lidjen", memimpin itu menderita!

Namun Natsir takjub kepada para gurunya itu. Baik Tuan Hassan dan Haji Agus Salim, keduanya tidak pernah mengeluhkan kesulitannya. Natsir memandang mereka malah sebaliknya, orang-orang yang sangat berbahagia karena bisa hidup dengan memperjuangkan agama.

Kalau para pengurus JIB menghadapi sesuatu masalah yang tidak dapat mereka pecahkan, pasti Natsir dan kawan-kawannya akan berkunjung kepada "Ouwe Heer" - demikianlah Haji Agus Salim biasanya disebut di kalangan JIB, artinya "Pak Tua".

Usia beliau waktu itu sebenarnya baru lewat 40 tahun, jadi belum pantas disebut sebagai orang tua; tetapi memang pantas menjadi ayah para pemuda yang usianya baru sekitar 20 tahun itu. Lagi pula kedalaman dan keluasan ilmunya menyebabkan beliau pantas pula menerima sebutan seperti itu.

Natsir, Kasman, Roem, Sardjan dan para pengurus JIB biasanya sering curhat dan menanti jawaban Agus Salim. Suatu hari, sang panutan serius mendengarkan curhatan para pemuda ini sambil mengelus-elus janggutnya. Di tengah cerita, Kasman segera bertanya, "Jadi bagaimana memecahkan masalah itu?"

Haji Agus Salim berhenti bicara, memandang kepada para pemuda itu satu demi satu:

"Siapakah yang harus memecahkan persoalan itu? Saya ataukah tuan-tuan? Tuan-tuan harus berlatih menjadi seorang pemimpin," tegas Haji Agus Salim.

Jawaban ini menginspirasi mereka bahwa pemimpin dilahirkan dari pengalaman memecahkan permasalahan.

"Dan bedanya pemimpin dengan yang

dipimpin ialah bahwa pada satu saat yang penting seorang pemimpin harus dapat memilih antara dua atau lebih alternatif. Tapi kalau saya kunyahkan untuk tuan-tuan bagaimana memecahkan sesuatu persoalan bagaimana tuan-tuan akan menjadi pemimpin?" tanya Haji Agus Salim.

"Kalau terus saja tuan-tuan minta saya mengatur dan memecahkan setiap persoalan, kapan tuan-tuan akan matang menjadi pemimpin? Kalau tuan-tuan mengikuti saja apa yang saya katakan, tuan-tuan selamanya akan menjadi pengikut, bukan pemimpin. Padahal tuan-tuan diperlukan untuk menjadi pemimpin, yang sangat kurang pada kita. Dan pemimpin akan selalu berhadapan dengan pilihan-pilihan untuk para pengikutnya, pilihan antara dua alternatif atau lebih, mana yang betul dan mana yang tidak betul. Tetapi seringkali soalnya tidak sesederhana itu, karena yang harus dipilih ialah di antara yang buruk dengan yang kurang buruk."

Jawaban Haji Agus Salim benar-benar menyentak para pemuda ini. Mereka sadar bahwa mereka adalah pemimpin organisasi Islam. Sudah selayaknya, merekalah yang turun langsung memecahkan permasalahan. ***



VAKSIN FLU, DIFATWAKAN HALAL SEJAK 2017

Syukur alhamdulillah kerja MUI untuk mengkaji vaksin covid-19 akhirnya selesai. Hasilnya, produk vaksin Covid-19 buatan Sinovac Life Sciences Co. Ltd. di China dan PT. Bio Farma dinyatakan tidak mengandung bahan haram dan najis. Artinya, dari sisi bahan, proses, dan fasilitas produksinya dinyatakan aman terkait dengan masalah kehalalannya.

Penetapan kehalalan ini berlaku, baru pada vaksin yang diproduksi oleh Sinovac Life Sciences Co. Ltd. China yang dilanjutkan oleh PT. Bio Farma (Persero), karena baru vaksin ini yang telah dilakukan auditing secara lengkap.

Bagaimana dengan vaksin-vaksin covid-19 lainnya? Sangat bergantung pada tiga hal di atas, yaitu bahan-bahan yang dipakai, proses produksinya, dan fasilitas produksi yang digunakan. Untuk itu, tetap membutuhkan proses auditing guna memastikan.

Ketentuan ini berlaku untuk semua produk vaksin, termasuk vaksin yang sedang diproduksi di dalam negeri atau yang biasa disebut vaksin merah putih. Sekalipun diproduksi di dalam negeri, tetap saja membutuhkan proses auditing untuk memastikan kesucian dan kehalalannya.

Produk vaksin termasuk produk mikrobial yang mempunyai titik kritis. Artinya memungkinkan dibuat dari bahan haram dan najis. Sebaliknya memungkinkan pula dibuat dari bahan suci dan halal. Untuk menyiapkan vaksin halal yang cepat, membutuhkan komitmen dari orang-orang yang berkecimpung di dalamnya. Selain itu juga perlu wawasan dan pengetahuan tentang halal haram. Dengan demikian, produksi halal bukanlah

hanya suatu kebetulan, tetapi memang dirancang sejak awal.

Sebenarnya isu soal vaksin halal bukan hal baru. Kuncinya memang pada komitmen produsen untuk menyiapkannya. Dukungan dari otoritas kebijakan hal yang sangat penting. Di Indonesia kita patut bersyukur, telah ada Undang-Undang Jaminan Produk Halal, yakni UU No. 33 tahun 2014. Pada pasal 4 UU ini ditegaskan bahwa seluruh produk yang akan beredar di Indonesia wajib bersertifikat halal. Dikecualikan dari kewajiban ini, adalah produk-produk yang sejak awal dirancang sebagai produk nonhalal, tapi wajib menuliskan label nonhalal.

Persoalannya ada pada komitmen penegakan peraturan itu. Ada banyak lembaga yang terlibat dalam masalah ini,



Oleh:
H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
 (Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

tetapi yang mempunyai peran paling utama dalam mengatur dan mengimplementasikan kebijakan adalah Kementerian Agama yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Kedaruratan

Dalam kasus vaksin, sering terjadi secara terburu-buru sudah diwacanakan konsep kedaruratan yang membolehkan hal yang dalam kondisi normal tidak diperbolehkan. Wacana kedaruratan yang disampaikan di awal bisa menurunkan semangat untuk melakukan riset mendalam untuk menyiapkan vaksin yang dijamin halal. Orang bisa berkilah di balik alasan darurat itu.

Islam memang ajaran agama yang mengandung prinsip kemudahan, tidak mempersulit serta tidak memberatkan. Tapi tidaklah berarti memudah-mudahkan tanpa alasan yang benar. Contoh gampangnya, orang tidak boleh meninggalkan ibadah puasa Ramadhan tanpa alasan. Karena walaupun Islam itu tidak memberatkan, tidak berarti membebaskan orang dari tanggungjawab dan beban sama sekali.

Kembali pada soal vaksin halal. MUI sebenarnya pernah mengeluarkan fatwa yang menetapkan kehalalan vaksin influenza yang diproduksi oleh Hualan Biological Bacterin C. Ltd, sebuah perusahaan vaksin di China. Vaksin ini merupakan vaksin pertama yang dinyatakan halal oleh MUI. Memang tidak banyak yang tahu dalam soal ini karena vaksin influenza bukan vaksin program yang banyak digunakan. Vaksin influenza buatan Hualan Biological Bacterin C. Ltd ini merupakan vaksin yang diproduksi untuk kepentingan komersial.

Untuk membuat vaksin halal, Hualan Biological Bacterin C. Ltd selaku produsen harus menyiapkan segala sesuatunya dari awal mengacu pada prinsip-prinsip produksi halal. Antara lain: tidak mengandung bahan yang tidak halal, tidak memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari babi dan turunannya pada proses produksinya, tidak ada komponen najis dalam proses pembuatannya.

Di sisi lain, dari MUI menugaskan tenaga

untuk melakukan proses auditing untuk memastikan itu semua. Petugas auditor yang melakukan audit pun harus memiliki keterampilan serta pengetahuan yang memadai dalam mengaudit. Seorang auditor harus jeli dalam melakukan pemeriksaan. Tidak hanya melihat secara fisik proses produksinya, tetapi juga memeriksa sistem pencatatan produksinya secara cermat.

Hasil audit inilah yang menjadi dasar bagi komisi fatwa untuk menetapkan kehalalannya. Dari hasil audit ini komisi fatwa melakukan pencermatan. Melalui kajian ini dinyatakan bahwa produk vaksin influenza ini dinyatakan tidak mengandung bahan najis dan haram. Juga tidak tercampur dengan bahan-bahan yang mutanajjis dan haram. Dari proses ini maka sidang komisi fatwa MUI tanggal 14 Maret 2017 menetapkan vaksin influenza produk Hualan Biological Bacterin C. Ltd ini dinyatakan sebagai vaksin halal.

Vaksin influenza ini tidak menggunakan bahan bermasalah sebagai media pertumbuhan dan pembiakan. Media yang dipakai untuk pembiakan virusnya menggunakan *embryonated egg*, yaitu telur ayam yang telah dieramkan selama 9 hari. Dalam hal ini, komisi fatwa MUI memandang hal tersebut diperbolehkan oleh menurut syari'at Islam.

Sebuah Pelajaran

Kasus vaksin influenza produksi Hualan Biological Bacterin C. Ltd ini menjadi pembelajaran sekaligus inspirasi bagi para ilmuwan bahwa penyiapan vaksin halal bukan hal yang mustahil. Karena itu tidak sepatutnya buru-buru menggunakan kaidah darurat terkait dengan vaksin.

Bagi para ilmuwan muslim hal ini juga menjadi motivasi untuk terus melakukan riset untuk mengembangkan vaksin-vaksin yang sangat dibutuhkan. Selama ini ada banyak penyakit yang secara efektif dapat dicegah dengan menggunakan vaksin. Ini merupakan ladang amal bagi para ilmuwan muslim, ladang berkarya demi umat.

Selamat berjuang.



Menghilangkan Dosa Riba di Masa lalu

Assalamu'alaikum Wr Wb

Pak Ustadz, saya mau bertanya. Empat tahun yang lalu saya pernah beli motor dan kulkas. Motor saya beli dari *leasing* dan kulkas saya beli dari uang pinjaman dari koperasi yang berbunga. Artinya semua dari transaksi dan uang riba. Kemudian saya belajar dan saya tahu kalau riba itu haram. Saya langsung bertaubat dan selama empat tahun ini saya sudah tidak menggunakan transaksi atau uang riba.

Pertanyaan saya, bagaimana menghilangkan keharaman riba motor dan kulkas yang sudah terlanjur saya beli empat tahun yang lalu. Apakah cukup dengan saya bertaubat. Mohon jawabannya. Terima kasih

Walaikumsalam Wr Wb

Berbahagialah orang yang merasa berdosa lalu ingat Allah dan bertobat kepada-Nya. Mudah-mudahan pertobatan itu diterima Allah swt. Seperti itulah dahulu para sahabat sebelum mengerti Islam di masa jahiliyahnya, lalu mereka memahami keharamannya, maka biarlah yang sudah berlalu. Semoga Allah mengampuni dosa-dosa sebelumnya. Yang penting berikutnya kita mendapat bimbingan Rasulullah saw. untuk tidak terpuruk dalam lobang yang kedua kalinya. Ikutilah perbuatan-perbuatan dosa itu dengan amal kebajikan. Pesan Allah swt. sesungguhnya amal kebajikan itu dapat menghapus keburukan-keburukan

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



UANG HIBAH PILKADES

Assalamualaikum Pak Ustadz, Apa hukumnya saya menerima uang dari salah satu calon pilkades yang sudah berlangsung kemarin Ustadz?



Jawaban _____

Walaikumussalam Wr Wb,

Coba Anda waspadai, apakah uang itu murni hibah sebagai ungkapan terima kasih atas sukses terselenggaranya pilkades atau ada unsur lain untuk tujuan yang tidak dibenarkan? Jika murni hibah sebagai rasa sukurnya, tentu hal yang wajar dan halal.

Namun jika ada muatan untuk cenderung tidak jujur, maka ketahuilah itu bagian dari uang sogok yang diharamkan dalam agama. Semoga masih ada amanah pada diri kita agar dapat terhindar dari hal yang *subuhat*, apalagi menjurus pada hal yang diharamkan.

Membiasakan Zikir Pagi Petang

Tanpa Zikir, Manusia Ibarat Ikan Tanpa Air



Apa jadinya jika ikan tanpa air? Begitu pula yang terjadi pada jiwa manusia tanpa zikir. Jiwanya akan mati. Hatinya menjadi gersang. Rasulullah saw menjelaskan, "Perumpamaan orang yang berzikir kepada Tuhannya dan orang yang tidak berzikir kepada-Nya ialah seperti orang hidup dan orang mati." (Al-Bukhari dan Muslim). Ibarat ikan tanpa air.

Setiap embusan nafas adalah nikmat Allah yang tak ternilai harganya. Karena itulah, mengingat Allah (zikrullah) hendaknya sebanyak embusan nafas.

Imam Nawawi (631-676 H) menulis kitab khusus bab zikir berjudul *Al Adzkar* dari Al-Qur'an dan hadits. Tokoh dakwah lainnya dari Mesir, Hasan Al Banna (1906-1949) menulis kumpulan doa dan zikir pagi-petang berjudul *Al Ma'tsurat*. Zikir ini bisa dibaca setelah shalat Subuh dan setelah Ashar (atau Magrib).

Berikut ringkasan dari Al Ma'tsurat disertai sekelumit keutamaannya.

1. Surat Al Fatihah sebagai dialog Allah dengan hamba.

Hendaknya kita membaca Al Fatihah dengan tempo baik dan tenang. Dalam hadits Qudsi, Allah berfirman, "Aku membagi shalat antara diriKu dan hambaKu menjadi dua bagian. Untuk hambaKu apa yang dia minta. Apabila hambaKu membaca *alhamdulillah rabbil 'alamin*, Allah berfirman, 'HambaKu memuji Aku.' Apabila hambaKu membaca *ar rahmanir rahiim*, Allah berfirman, 'HambaKu mengulangi pujian untukKu.' Apabila hambaKu membaca, *maliki yaumid din*, Allah berfirman, 'HambaKu mengagungkanKu.' Dalam riwayat lain, Allah berfirman, 'HambaKu telah menyerahkan urusannya kepadaKu.'"

"Apabila hambaKu membaca *Iyyaka na'budu wa iyyaaka nasta'in*, Allah berfirman, 'Ini antara diriKu dan hambaKu, dan untuk hambaKu sesuai apa yang dia minta'" [begitu seterusnya hingga akhir surat, Red.](HR. Ahmad, Muslim, dan yang lainnya).

2. Pilihan ayat Al Baqarah

- Ayat 1-5

- Ayat 255 (ayat Kursi) dan dua ayat setelahnya (256-267)
- Tiga ayat terakhir (284-286)

Rasul saw bersabda, "Janganlah kamu menjadikan rumahmu (seperti) kuburan (dengan tidak pernah mengerjakan shalat dan membaca Al-Qur'an di dalamnya), sesungguhnya syaitan akan lari dari rumah yang dibaca di dalamnya surat al-Baqarah" (HR. Muslim).

Rasulullah saw. berdialog dengan Ubay bin Kaab, "Wahai Abul Mundzir (sebutan Ubay bin Kaab), apa kamu mengetahui ayat apakah yang paling agung dalam a-Qur'an yang ada padamu (yang kamu hafal)?" Ubay kemudian membaca ayat Kursi. Lalu Rasul menepuk pelan dadanya seraya bersabda, "Demi Allah, ilmu akan menjadi kesenangan bagimu, wahai Abul Mundzir!" (HR. Muslim).

3. Tiga surat paling akhir (Al Ikhlas, Al Falaq dan An Nas)

Rasul saw. mengajarkan, "Katakanlah, 'Qul Huwallahu Ahad dan Al Mu'awwidzatain (Al Falaq dan An Nas) pada sore hari dan pagi hari tiga kali, maka hal itu telah mencukupimu dari segala sesuatu" (HR. Abu Daud).

4. Zikir pagi dan petang

Jika pagi membaca:

"*Ashbahna wa Ashbahal Mulku Lillahi wal hamdu lillahi Laa Syarika Lahu Laa Ilaha Illa Huwa walilaih nusyur.*" Artinya, "Kami berpagi hari dan berpagi hari pula kerajaan milik Allah. Segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan melainkan Dia, dan pada-Nya tempat kembali."

Jika sore membaca:

"*Amsayna wa Amsal Mulku Lillahi wal Hamdu Lillahil Laa Syarika Lahu Laa Ilaha Illa Huwa wa Ilaih mashir.*" Artinya, "Kami bersore hari dan bersore hari pula kerajaan milik Allah. Segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan melainkan Dia, dan pada-Nya tempat kembali" (HR. Al Bazzar).

5. Zikir pujian yang sangat agung pahalanya

"*Ya Rabbi Lakal Hamdu Kamaa Yanbaghi Li Jalali Wajhika wa Li 'Azhimi Sulthanika.*"

Artinya, "Ya Tuhanku, Segala puji bagiMu sebagaimana seyogyanya kemuliaan wajahMu dan keagungan kekuasaanMu." Menurut hadits shahih, dua malaikat tidak sanggup mencatatnya dan tidak tahu cara mencatat pahala ucapan ini [saking besarnya] (HR. Ibnu Majah).

6. Zikir agar diridhai Allah

"*Radhiitu billahi Rabba wabil Islami Diina wa bi Muhammadin Rasuula.*"

Artinya, "Aku ridha Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Rasul." Rasul menjelaskan, "Siapa saja yang mengucapkan *Radhiitu billahi Rabba...* dst niscaya surga itu wajib untuknya." (HR. Abu Daud).

7. Sayyidul istigfar (istigfar paling agung)

Allahumma anta robbii laa ilaaha illaa anta, kholaqtanii wa anaa 'abduka wa anaa 'alaa 'ahdika wa wa'dika mastatho'tu. A'udzu bika min syarri maa shona'tu, abuu-u laka binii'matika 'alayya, wa abuu-u bi dzanbii, faghfirlii fainnahuu laa yaghfirudz dzunuuba illa anta.

Artinya, "Ya Allah Engkau adalah Tuhanku, Tidak ada sesembahan yang haq kecuali Engkau, Engkau yang menciptakanku, sedang aku adalah hamba-Mu dan aku di atas ikatan janji-Mu dan akan menjalankannya dengan semampuku, aku berlindung kepadamu dari segala kejahatan yang telah aku perbuat, aku mengakui-Mu atas nikmat-Mu terhadap diriku dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku, sesungguhnya tiada yang mengampuni segala dosa kecuali Engkau." (HR. Bukhari no. 6306).

Rasulullah saw. bersabda, "Siapa saja mengucapkannya pada siang hari dan meyakininya, lalu dia mati pada hari itu sebelum waktu petang, maka dia termasuk penghuni syurga. Dan siapa saja mengucapkannya pada malam hari dalam keadaan meyakininya, lalu dia mati sebelum waktu pagi, maka dia termasuk penghuni syurga." (HR. Bukhari). **[dari berbagai sumber].**:**



Mendidik Anak Karakter Tangguh dan Kerja Keras

Kita hidup di era digital yang membawa perubahan pada semua aspek kehidupan manusia. Dalam banyak kajian tentang perkembangan dunia saat ini, kita dihadapkan pada sebuah kondisi yang disebut VUCA world. VUCA merupakan singkatan dari Volatile (bergejolak), Uncertain (tidak pasti), Complex (kompleks), dan Ambiguitas (tidak jelas). Sebuah kondisi dunia yang penuh dengan kekacauan dan keterbaruan yang terus menerus yang berpotensi menimbulkan kegalauan kronis di masa sekarang akan kondisi di masa depan.

Menghadapi kondisi ini kita sebagai orang tua harus mempersiapkan anak-anak untuk siap menghadapi situasi apapun. Jangan sampai anak kita tidak siap dan tidak berdaya menghadapi persoalan hidup yang semakin kompleks. Hal ini selaras dengan Surat An-Nisa ayat 9:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di

belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Karena itu kita wajib menyiapkan anak yang tangguh dan memiliki karakter pekerja keras. Anak yang tangguh adalah anak yang memiliki keterampilan tata kelola emosi yang bagus, sehingga dia siap menghadapi gejala emosi dan menemukan cara tepat untuk mengeskpresikan emosinya dengan tepat.

Menumbuhkan sikap pekerja keras pada anak adalah bekal yang berharga. Akan berguna untuk memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di dunia. Bekerja keras adalah sebuah sikap mulia yang perlu dilakukan oleh setiap muslim, sebagaimana dahulu Rasulullah mencium tangan sahabat yang melepuh dan kasar karena bekerja keras. Rasulullah mengatakan bahwa tangan inilah yang nanti akan membawa sahabat tersebut ke surga.



Oleh:

Yirawati, S. Psi. Psikolog. C.NNLP

(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)

{ Mengajarkan sikap bekerja keras pada anak adalah sebuah proses panjang yang membutuhkan konsistensi dan kesabaran dari orang tua. }

Mengajarkan sifat bekerja keras pada anak akan menumbuhkan beberapa karakter positif yang akan membantunya dalam menjalani kehidupan, di antaranya:

(1) Kemandirian, anak yang terbiasa dididik untuk bekerja keras otomatis akan mengembangkan kemandiriannya. (2) Tanggung jawab, sebagai manifestasi dari kesanggupannya menerima tugas dengan segala risikonya. (3) Ketekunan, karena adanya sikap tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik dan menuntaskan tugas. (4) Sikap pantang menyerah, secara tidak langsung membuat anak terbiasa untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan apapun. (5) Bersyukur dan Tawakal, tujuan utamanya adalah munculnya sikap syukur dan tawakal atas semua proses yang dihadapi hingga hasil akhir.

Mengajarkan sikap bekerja keras pada anak adalah sebuah proses panjang yang membutuhkan konsistensi dan kesabaran dari orang tua. Berikut ini adalah kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan sikap kerja keras.

Pertama, keteladanan orang tua sebagai contoh dan bukti paling nyata bagi anak-anak tentang makna sebuah kerja keras sehingga mereka dapat memahami hal ini dengan baik.

Kedua, mengajarkan life skill kepada anak. Membiasakan anak menyelesaikan pekerjaan rumah sesuai usia dan kemampuannya. Sebagai sebuah bentuk latihan yang membuatnya bertanggung jawab dan bekerja keras untuk menyelesaikan tugasnya.

Ketiga, membuat anak fokus pada kegiatan yang menjadi minatnya. Orang tua perlu menggali dan mengeksplorasi kekuatan dan kekurangan anak sehingga nantinya anak menemukan minat dan

bakatnya. Apabila anak sudah menemukan bakat atau kelebihan, dorong dia untuk berprestasi dengan terus belajar dan berusaha mendapatkan hasil optimal.

Keempat, mengajarkan anak hidup sederhana. Kita melatih anak untuk tidak mendapatkan keinginannya dengan mudah yang membuatnya manja dan penuntut. Membiasakan anak hidup sederhana dan bersahaja membuatnya lebih peka dan memiliki sifat tahan banting. Ini akan membuatnya menjadi pribadi yang bersemangat dan memiliki tekad kuat untuk mencapai keinginannya.

Kelima, menanamkan sikap pantang menyerah. Anak-anak perlu latihan dan diberi kesempatan untuk melakukan kesalahan atau kegagalan. Namun perlu ditanamkan untuk berusaha lebih baik lagi dan terus mencoba untuk mencapai tujuan. Karena dari proses inilah anak memahami makna berjuang dan kerja keras. Orang tua perlu memberikan dukungan dan motivasi sebagai apresiasi kepada anak agar dia memiliki mental besi dan pribadi yang kuat.

Sesungguhnya mengembangkan sikap tangguh dan bekerja keras adalah sebuah keniscayaan bagi para orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya untuk menghadapi kehidupan. Pada saatnya kita akan melepaskan pengawasan dan penjagaan saat mereka dewasa. Kebiasaan dan latihan yang diterima anak sejak dini akan membantunya mengembangkan sifat kerja keras yang memang diperintahkan oleh Allah untuk urusan akhirat maupun urusan dunianya. Pada akhirnya, tercapailah misi penciptaan manusia sebagai khalifah yang akan memakmurkan bumi dan menjadi tempat untuk beribadah mengharap ridho dari Allah SWT.***



Sering Sakit Ketika Musim Hujan

Pengasuh Rubrik: **dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Assalamualaikum Wr Wb, Izin bertanya Dok. Saya seorang laki laki, usia belum genap 30 tahun. Tapi saat ini saya merasa mudah sakit ketika memasuki musim penghujan. Biasanya saat awal musim penghujan. Setiap habis kehujanan, keesokan harinya demam. Walaupun sudah pakai mantel. Kadang saat terkena hawa dingin badan saya juga menunjukkan gejala demam.

Padahal dulu saya biasa main bola atau sekedar lari-lari sambil hujan-hujan. Kenapa sekarang jadi mudah drop saat terkena air hujan.

Mohon solusinya Dok. Terima kasih.

Walaikumussalam wr wb,

Untuk mengetahui penyebab mudahnya Anda jadi sakit ketika musim hujan, memerlukan data informasi tambahan dan laboratorium. Saat ini anggap saja Anda tidak ada masalah selain yang telah Anda sampaikan. Maka perlu pemeriksaan laboratorium terkait HB, fungsi jantung, fungsi hati, fungsi ginjal. Karena kondisi yang Anda alami bisa disebabkan kekurangan salah satu organ atau beberapa organ. Pemeriksaan laboratorium ini perlu dilakukan berkala setiap 6 bulan. Bila setiap pemeriksaan ternyata Anda berada pada range normal, bukan berarti tidak ada sama sekali penyakit. Tetapi derajat penyakitnya ringan sehingga belum sampai berpengaruh

pada hasil pemeriksaan laboratorium.

Saat ini cukup banyak pasien mengalami penyakit autoimun ringan dengan hasil laboratorium yang masih berada di rentang normal. Bila hasil pemeriksaan laboratorium Anda normal semua, maka masih mungkin ada penyakit autoimun yang derajatnya ringan. Autoimun ini banyak jenis penyakitnya. Di antaranya rheumatoid arthritis, lupus, dan ITP. Tidak selalu tingkat yang berat.

Saat ini langkah yang Anda perlu lakukan adalah konsultasi teratur ke dokter penyakit dalam untuk mencari tahu kondisi tubuh. Anda masih mungkin tidak ada penyakit, jika dari hal-hal yang masih kurang ternyata bisa ditingkatkan. Misal, kalau HB-nya kurang dan dapat dinaikkan sampai normal dengan cara yang alami, maka tubuh masih mungkin bisa sehat sempurna.

Namun bila dengan berbagai upaya ternyata Anda tetap kurang fit di saat musim hujan, maka tips berikut sebaiknya Anda lakukan:

1. Terus mengenali sinyal sinyal tubuh,
 2. Di saat musim hujan kurangi aktivitas dari biasanya,
 3. Asupan protein ditambah (berasal dari telur, daging, ikan, ayam, susu dll)
 4. Tidur yang cukup,
 5. Usahakan kehangatan tubuh selalu memadai dengan cara pakai jaket dll.
- Demikian semoga bermanfaat. ***

RAGAM PENYALURAN

YDSF Kirim Bantuan ke Daerah Bencana

Merespon bencana alam yang melanda beberapa daerah di Indonesia, YDSF langsung bergerak mengirimkan bantuan pangan, obat-obatan, relawan, psikososial serta bantuan lainnya melalui



tim Unit Aksi Cepat (UAC). Mereka berangkat ke beberapa titik bencana, seperti banjir di Jember, gempa Mamuju Sulawesi Barat, banjir Banjarmasin Kalimantan Selatan dan Jombang. Para relawan berangkat dalam beberapa gelombang dengan menumpang KRI Banda Aceh TNI Angkatan Laut serta pesawat. “Untuk pengadaan awal dibutuhkan logistik bagi korban, kami alokasikan hampir Rp 200 juta,” kata Arif Susanto, Manajer Sosial Kemanusiaan YDSF.

Yayasan Barunawati Biru Galang Donasi Bencana Rp 20 juta



Peduli kepada para korban bencana alam yang terjadi di tanah air, Yayasan Barunawati Biru Surabaya langsung bergerak menghimpun donasi di lingkungan pendidikan yang dikelolanya. Gayung bersambut, tak sampai berhari-hari terkumpul donasi Rp 20 juta lebih. Donasi yang terkumpul langsung disalurkan

melalui lembaga sosial terpercaya YDSF. “Antusiasme dari jajaran yayasan, teman-teman guru, siswa dan warga sekolah lainnya luar biasa. Semoga bantuan ini bermanfaat untuk saudara-saudara kami yang sedang dilanda musibah,” kata Novarina Nurul Kusumawardani, Direktur Pendidikan dan Pengajaran Yayasan Barunawati Biru.

RAGAM PENYALURAN



Diknas Kota Surabaya Siap Kolaborasi Lagi dengan YDSF

Membangun sinergi dengan Pemerintah Kota Surabaya, YDSF bertemu ke Dinas

Pendidikan Kota Surabaya. Pertemuan yang diikuti Ketua Pengurus YDSF Ir. Abdul Kadir Baraja, Direktur Pelaksana Agung Wicaksono, Kadiv Pendayagunaan Imron Wahyudi dan beberapa manajer itu membahas rencana kerjasama banyak hal terkait peningkatan mutu pendidikan dan strategi pembelajaran di masa pandemi corona. Seperti program-program yang sudah dikerjasamakan sebelumnya, Supomo, Kadiknas Kota Surabaya dengan senang hati siap berkolaborasi dengan YDSF dalam memajukan mutu pendidikan di Kota Surabaya.



Bantuan Nutrisi untuk Nakes

Yayasan Dana Sosial al Falah selama masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) menjadwalkan bantuan gizi kepada tenaga kesehatan (Nakes) khususnya rumah sakit rujukan covid-19 di Surabaya. Di antaranya RS Haji, RS Unair, RS Dr soetomo, RS Adi Husada Undaan, RSI Wonokromo, RSI Jemursari, RS Muhammadiyah Ampel, RS Al Irsyad, RS BDH, dan RS Wiyung Sejahtera. Kegiatan ini telah dilakukan mulai 12 hingga 16 Januari 2021. Bantuan berupa buah dan makanan siap saji. Total yang disalurkan sejumlah 100 paket senilai Rp 20 juta. "Ini merupakan wujud dukungan kami kepada para tenaga medis sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien covid-19 hingga saat ini," kata Arif Susanto, Manajer Sosial Kemanusiaan YDSF.



Warga Gaza Terima Bantuan Air Bersih YDSF

Bekerja sama dengan Al Khoir Foundation (AKF), YDSF memberikan bantuan berupa *Water Filtration System Plant* kepada warga Gaza, Palestina. Pembangunan dimulai pada akhir Desember 2020 lalu. Bantuan senilai Rp 300 juta itu selain dimanfaatkan sekitar 2.000 jiwa warga Gaza juga dinikmati ratusan pengungsi yang saat ini mengalami krisis air bersih.



"Terima kasih para donatur atas bantuan dan donasinya. Insha Allah akan menjadi amal jariyah yang tak terputus pahalanya," kata Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF, Imron Wahyudi.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Gelontorkan Bantuan Rp. 1,3 Miliar

Selama 2020, YDSF telah menggelontorkan bantuan melalui Program Zakat Untuk Mustahik Rp 1.3 miliar yang diberikan kepada warga masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. Salah satunya diberikan



kepada warga Banyu Urip, Surabaya. Ketua RW IX Kelurahan. Banyu Urip Tri Kusnanto menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para donatur YDSF yang telah memberikan bantuan untuk warganya. "Alhamdulillah, semua yang kami ajukan 110 kepala keluarga mendapatkan. Total bantuan Rp 55 juta, per KK mendapatkan Rp 500 ribu.



YDSF Gelar Diklatsar Nasional Relawan Kebencanaan

Yayasan Dana Sosial Al Falah melalui Unit Aksi Cepat mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Nasional Relawan Kebencanaan, tiga hari di Training Ground Coban Rondo, Batu Malang akhir Desember kemarin. Acara yang diikuti sekitar 50 relawan dari berbagai daerah itu hasil kerjasama



dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Palang Merah Indonesia (PMI), Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI) dan Navigator Shooter Jatim. "Agenda ini merupakan bagian dari persiapan kami dalam menghadapi bencana yang setiap saat bisa terjadi," kata Agung Wicaksono, Direktur Pelaksana YDSF.

RAGAM PENYALURAN



Bantu Dhuafa dan Janda

YDSF Lumajang merealisasikan bantuan program Beasiswa Yatim Non Panti untuk 5 siswa jenjang sekolah dasar senilai Rp 2 juta di Desa Wotgalih Kecamatan Yosowilangun, Lumajang akhir Desember lalu. Sepekan setelahnya juga menyalurkan bantuan Zakat Untuk Mustahik (ZUM) senilai Rp 14.250 juta kepada 19 janda dan dhuafa. Beberapa di antaranya pekerja buruh berpenghasilan tak tentu yang tersebar di Desa Yosowilangun, Sentul dan Klakah.



Galang Donasi Bencana dan Salurkan Ratusan Paket Sembako

YDSF Sidoarjo pada pekan kedua Januari lalu, mengadakan bakti sosial di dua lokasi, Masjid Manarul Islam Bangil, Pasuruan dan Yayasan Ar-Rokhim dengan menyerahkan bantuan kepada dhuafa berupa sembako sebanyak 180 paket. Bantuan program Zakat Untuk Mustahik itu diberikan untuk membantu para dhuafa untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. YDSF Sidoarjo juga menyerahkan bantuan biaya berobat

dan kursi roda untuk Mariyam, warga Tanggulangin, Sidoarjo yang mengalami sakit lambung.

Sementara itu, merespon bencana alam yang melanda beberapa daerah di tanah air, banyak lembaga mulai bergerak menggalang donasi dan menyalurkannya ke YDSF. Mereka antara lain Forum Komunikasi Panti Asuhan Islam Sidoarjo (FKPAIS) dengan donasi sebesar Rp 6.5 juta dan SD Kreatif Insan Rabbani Rp 4.3 juta. "Terima kasih atas partisipasi dan responnya. Insya Allah bantuan ini akan sangat membantu saudara-saudara kita yang sedang dilanda musibah, seperti di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat," kata Tanthowi, Manajer Penghimpunan dan Pendayagunaan YDSF Sidoarjo.



Puluhan Warga Kalinongko, Kulon Progo Terima Paket Sembako

YDSF Yogyakarta bersinergi dengan tim Bersih-Bersih Masjid (BBM) Yogyakarta menyalurkan bantuan senilai Rp 5.8 juta berbentuk paket sembako untuk 58 kepala keluarga di daerah rawan misionaris Desa Kalinongko, Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Bantuan berisi beras, minyak goreng, gula dan kebutuhan rumah tangga lainnya. "Semoga bermanfaat dan bisa menyambung kebutuhan keluarga mereka," kata Ismail, Manajer Pendayagunaan YDSF Yogyakarta.

RAGAM PENYALURAN

Puluhan Marbot Masjid Terima Santunan YDSF

Peduli pada kesejahteraan marbot masjid, YDSF Banyuwangi memberikan santunan kepada puluhan penjaga masjid di wilayah Kabupaten Banyuwangi, akhir Desember lalu. Total bantuan yang diberikan Rp 30 juta untuk 60 marbot. Di pekan yang sama, YDSF Banyuwangi juga memberikan bantuan paket sembako senilai Rp 20 juta bagi 30 guru-guru sekolah Islam di wilayah Kecamatan Genteng dan Kecamatan Banyuwangi. Selain itu, juga penyerahan bantuan untuk biaya perawatan kesehatan kepada penderita tumor senilai Rp 3 juta.

YDSF Banyuwangi juga mengadakan outbond bertema Positive Character Camp (PCC). Kegiatan ini diikuti 40 siswa sekolah dasar. Kegiatan terselenggara kerjasama



dengan BRINDO Home Schooling. "Acara ini bertujuan untuk membentuk karakter positif anak sejak dini, dengan konsep sentuhan emosional positif dan metode pesan hati serta penguatan karakter positif anak sebagai pondasi dasar dari pola asuh dan pendalaman materi pembelajaran," kata Yulia, koordinator acara.

Santunan Yatim Bersama IKPM Gontor

Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor Cabang Gresik kerjasama dengan YDSF Gresik memberikan bingkisan untuk 60 anak yatim di Balai Desa Gumeno, Kecamatan Bungah. Baingkisan diperoleh dari donasi dan infaq keluarga IKPM Gresik Rp 6 juta melalui program IBUNDA (Infaq Bulanan untuk Yatim Dhuafa). "Program IBUNDA merupakan kegiatan bulanan Ikatan Alumni Gontor di kota Santri Gresik," ujar Saiful, koordinator acara.

Di momen lainnya, dalam upaya memaksimalkan potensi Pulau Noko, gugusan pulau di wilayah Pulau Bawean, yang belum terkelola dengan baik, YDSF Gresik bersama perangkat, tokoh masyarakat dan tokoh agama



di Dusun Sido Gedungbatu Kecamatan Sangkapura, pada pertengahan Desember lalu, bermusyawarah membuat Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Pariwisata. Program ini nantinya akan menjadikan Pulau Noko sebagai lokasi wisata bahari keluarga. "Ini bagian dari komitmen YDSF yang selama ini telah banyak menggelar program di Pulau Bawean. Kami akan mendampingi program ini sehingga menambah manfaat buat masyarakat," ujar Aries Munandar, Kepala YDSF Cabang Gresik.

Salurkan Modal Usaha dan Biaya Berobat

Peduli dampak pandemi Covid-19 pada pendapatan masyarakat bawah, YDSF Jakarta memberikan bantuan modal usaha kepada beberapa pedagang kecil dan usaha rumahan. Beberapa di antaranya diberikan kepada Junah Marianah, warga kampung Salabenda Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal, Bogor dan Rina, warga Purry Arraya, Cicadas Cikampak, Ciampea, Bogor. Bantuan akan digunakan modal usaha jualan dimsum dan jualan makanan ringan serta minuman.



YDSF Jakarta juga memberikan bantuan untuk biaya pengobatan untuk Johani, warga Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priuk, Jakarta Utara, penderita thalasemia mayor dan untuk Muhammad Fauzi warga Purry Arraya Cicadas, Cikampak, Ciampea Bogor. Masing-masing menerima bantuan Rp 1 juta.



“

**Berbagi kebaikan di mana pun
dan kapan pun ”**

Dapatkan kemudahan

akses segala informasi kegiatan dan program donasi melalui

website resmi YDSF di **www.ydsf.org**



PENERIMAAN

Infaq	2.627.102.962
Zakat	368.575.446
Lainnya	1.290.736
Piutang Lain-lain	301.401.988

JUMLAH PENERIMAAN ————— **3.298.371.131**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	360.064.321
Program Pendidikan	135.282.000
Program Masjid	133.588.500
Program Yatim	40.757.069
Program Kemanusiaan	68.048.800
Program Layanan Zakat	466.053.500

Jumlah Program Pendayagunaan ————— **1.203.794.190**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	568.938.318
Biaya Sosialisasi ZIS	17.178.621
Biaya Pengembangan SDM&SI	47.253.571
Biaya Investasi Aktiva Tetap	1.600.000
Biaya Lain-lain	106.826.020

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— **741.796.530**

JUMLAH PENGELUARAN ————— **1.945.590.720**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **1.352.780.412**

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— **2.854.621.505**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— **4.207.401.916**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.

MEMULIAKAN ORANGTUA

komik berseri falah & shidqia



No. 2040

Jihan Alesha Yumna

TTL: Sidoarjo, 5 Oktober 2017

Nama Orang tua: Dwi Agus & Fenni Arianty

Alamat: Gedangan, Sidoarjo

Doa & Harapan: Semoga jadi generasi qurani, sukses dan manfaat bagi sesama.



No. 2041

Aqilla Zhafira Rachmeida Lukmana

TTL : Surabaya, 22 Desember 2019

Nama Orang tua: Indra dan Debby

Alamat: Perum Taman Dhika Sidoarjo

Doa dan Harapan : Semoga menjadi anak cerdas dan shalihah, sukses dunia akhirat.



No. 2042

Adiba Daania Rumaisha

TTL: Bojonegoro, 25 Agustus 2020

Nama Orang tua: Dainuri dan Rizka Umi Fitriana

Alamat: Graha Sunan Ampel Wiyung, Surabaya

Doa dan harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah berbakti pada orang tuanya.



No. 2043

Achmad Arkhan Nujaimi Yaqdhan

TTL : Lamongan, 28 April 2020

Nama Orang tua: Achmad Dani dan Nina Dwi Pangestuty

Alamat: Kedinding Tengah Surabaya

Doa dan harapan: Semoga Allah berkahi setiap proses tumbuh kembangnya, menjadi anak shalih, ceria, cerdas, sehat dan bahagia.



No. 2044

Keysa Mikayla Putri Aribowo

TTL: Madiun, 17 Juni 2020

Nama Orang tua: Erik Wahyu Aribowo dan Ristina Wulandari

Alamat: Jl. Pesanggrahan, Taman Madiun

Doa dan harapan: Semoga menjadi anak sehat, pintar, shalihah dan berbakti kepada kedua orang tua



No. 2045

Atsnani Rizqia Nurbaiti

TTL: Bojonegoro, 31 Maret 2010

Nama Orang tua: M. Machfud dan Yuni Rohmawati

Alamat: Jl. Serma Abdullah Pacul, Bojonegoro

Doa dan harapan: Semoga menjadi anak shalihah penghafal Al Qur'an yang mujahidah.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Jubri

Donatur YDSF (NID 00001979280001)
Donatur di SMAN 1 Kamal, Bangkalan,
Madura.
Wafat: 14 Des 2020.

Pri Handhono

Donatur YDSF (NID : 262739)
Usia : 49 tahun
Dimakamkan di Keputih Sukolilo
Wafat: 3 Desember 2020

Manusia

Ayah dari Sarno koordinator donatur YDSF
di PT SUBAINDO CAHAYA POLYNTRACO
SURABAYA
umur : 89 tahun
Wafat: 4 Desember 2020

Anang Herry Purwanto

Alamat: Karangrejo Surabaya
Wafat: 9 Desember 2020

Nama : Naimah binti Abdullah

Ibunda dari donatur STT Elly zubaidah (NID:
555566)
Usia : 63 tahun
Alamat : Jl Sunan Giri 13B No 01 RT 01 RW 01
Sidomukti Kebomas Gresik
Wafat : 21 Desember 2020

H. Sudarto

Koordinator Donatur YDSF
Alamat: Jl. Anggur 26, Surabaya
Wafat: 7 Januari 2021

Saiful Anam

Katua Pengurus YDSF Jember
Kepala Cabang YDSF Banyuwangi
Usia: 54 Tahun
Wafat: 6 Januari 2021

Siti Nurjanah

(Koordinator donatur YDSF PT. POMI paiton)
Alamat : Griya Permata Hijau Blok K No.6
Candi , Sidoarjo
Usia : 50 tahun
Wafat : 27 Desember 2020

Nama : Ainun Musrifah

Donatur YDSF (NID - 0394502)
Alamat : Gang Jagalan, Lumajang
Wafat : 22 November 2020

Siti Nur Aeni, S.Pd

Istri dari Bapak A. Sudibyo
Donatur YDSF (NID - 562206)
Alamat: Jl. Sidosermo II Airda No. 6 Surabaya
Usia: 67 Tahun
Wafat : 6 September 2020

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَعَافِ عَنَّهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَبَّغَى الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ
وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا
وَمُشَاهِدِنَا وَعَافِيْنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَنْصَلْنَا بَعْدَهُ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksa kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Jam Mahal untuk Gaya

Oleh: Zainal Arifin Emka

Tepat pukul 10.00 Irvan menutup laptop. Pertanda kuliah daring berakhir. Adiknya menyambut dengan sepotong ketela pohon yang masih mengepul. Mendung membuat hidangan itu jadi terasa istimewa.

“Kuliah apa, Kak?” tanya Putri.

“Pendidikan Agama.”

“Menerangkan apa?” tanya Ibu.

“Tentang disiplin.”

“Memangnya ada ayat atau hadist yang berbicara tentang disiplin?!”

“Pendidikan agama ini bukan hanya agama Islam, tapi semua agama. Karena itu bahasanya lebih pada nilai-nilai agama. Pak Hanan ini orang pintar sekaligus bijaksana. Beliau mengemas dengan sangat cantik ajaran-ajaran Islam untuk disodorkan kepada mahasiswa dari berbagai agama.”

“Kan yang penting pesannya sampai,” komentar Putri.

“Seorang mahasiswa muslim pernah bertanya, adakah ayat Al Qur’an atau hadits yang berbicara tentang anjuran untuk disiplin, berhati-hati, dan tidak teledor?”

“Apa jawaban Pak Hanan?”

“Kata beliau, ada dalil umum yang tidak secara langsung menuntut terwujudnya kedisiplinan, kehati-hatian, dan sikap tidak teledor. Rasul mengingatkan bahwa sesungguhnya Allah mencintai orang yang setiap kali melakukan pekerjaannya, dia melakukan dengan sebaik-baiknya. Artinya melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Tentu saja itu hanya bisa dicapai dengan disiplin, cermat, dan tidak teledor,” kata Irvan mengurai.

“Menarik ya cara beliau menjawab.”

“Beliau juga pernah bercerita tentang film lama, tahun 80-an. Judulnya *Si Mamat*. Film itu bercerita tentang Pak Mamat, pegawai negeri yang sangat disiplin waktu. Begitu

disiplinnya sampai-sampai oleh warga dijadikan jam. Jadi patokan.”

“Maksudnya?” tanya Ibu penasaran.

“Seorang ibu yang menyuruh putranya segera bersiap ke sekolah, berkata: ‘Cepat! Ini sudah jam enam seperempat. Lihat itu, Pak Mamat sudah lewat! Begitu berlangsung setiap hari, selama bertahun-tahun. Istiqomah banget, pokoknya.”

“Memang, kita punya masalah soal disiplin waktu. Pergantian tahun kita perhatikan hanya untuk perayaan. Itupun hanya sesaat, pukul 00.00. Setelah itu kita kembali melalaikan waktu,” tutur Ibu serius.

“Paling banter mengganti kalender lawas dengan yang anyar. Jam dinding pun jarang ditengok, membuktikan kita tak punya perhatian pada waktu,” timpal Putri.

“Kadang jam sudah tiga bulan mati, kita tidak tahu!” sela Irvan disambut tawa.

“Sebetulnya waktu itu elemen pokok yang mengantarkan kita menyaksikan hari berganti hari, bulan bergeser bulan, dan tahun bersalin tahun. Semua ini pada mulanya jam waktu. Orang tua zaman dulu tak mengenal jam. Nenek moyang kita melihat waktu dari gejala alam beserta ragam tanda yang bergerak secara istiqomah, secara ajek melewati siklus kehidupan.”

“Orang sekarang memakai jam mahal bukan karena butuh akurasi waktu, tapi hanya untuk bergaya. Begitu ya, Mam?!?”

“Si Mbah dulu, berangkat ke sawah atau ke pasar tepat waktu. Cukup dengan memandang ufuk timur yang memerah atau cuitan burung dan kokok ayam,” kata Ibu.

“Sekarang semua sudah berubah, Mam. Belajar bergantung jam. Berangkat dan pulang kantor sesuai jam. Manusia jadi serba mekanik ya?!?” kata Irvan.

“Bahkan makan sesuai jam. Padahal sabda Rasul, jangan makan sebelum lapar. Bukan sebelum jam 07.00.” ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Agen Madu Samsi Wonosalam. Madu asli dan murni. Jl. Keputih gang. 3c No.8i. HP. 085736036097

Jual Susu Kambing Etawa. Coklat dan full cream. Rp 25.000. Bisa COD. Hub. 083857523980 (dian)

Gentamas Kopi. Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend). 100% Kopi Murni. WA. 082131718983

JASA

ADIT POTO. Jasa foto dan video shooting. Untuk segala event anda wedding, prewed, Gathering, wisuda, dan segala macam event anda. Jl. PUMPUNGAN 3/10. HP. 081330218934

RAT FORCE X. Di mobil dan di rumah anda ada hama Tikus,,,??? Kami solusinya...!!! Sebelum biaya besar mengintai anda, Segera atasi dengan cara yang tepat...!!! Hub. 081335855568

PROPERTI

Dijual - Tanah dekat Bandara Syamsudin Noor. Jl. Simpati, Luas Tanah 50 x 250 M2. Harga 1.6M. Hub. 081999790888. Banjarbaru, Landasan Ulin, Kalsel.

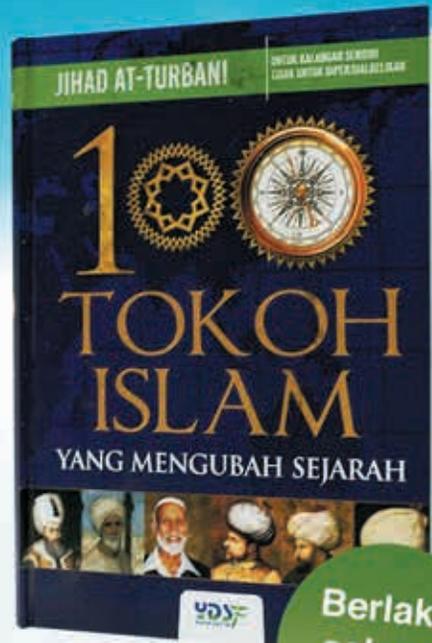
Jual cepat BU tanah pribadi siap bangun ukuran 5,25x16m hanya 2 unit. Lokasi 12 menit dari Pasar Benowo Surabaya. CASH harga 85jt. Kredit DP 55jt angsuran 1,5jt selama 2th Beli 2 unit langsung nego sampai deal. Info WA saya Iwan Budi 088228454079

Buku ini mengajak pembaca bertamasya seru menuju taman sejarah peradaban di berbagai penjuru dunia. Mulai dari ujung timur Jepang hingga sisi barat Chile, dari ujung utara di Swedia hingga bagian selatan di Afrika Selatan. Kita dikenalkan kepada segenap tokoh baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai bidang dengan beragam kehebatannya.

100 TOKOH ISLAM

YANG MENGUBAH SEJARAH

Karya Jihad At-Turbani



Berlaku
selama
Maret

Dapatkan dengan mudah

DONATUR LAMA
(Menaikkan Donasi)

Rp **25** rb

DONATUR BARU
(Minimal Donasi)

Rp **50** rb

*Buku diberikan pada bulan kedua

Info

☎ 031 505 6650/54

☎ 0816 1544 5556/081 333 093 725

Memperingati **Milad YDSF ke-34** dan **Tarhib**
Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1442 H

Ikuti **Kaafah** Online

**MENGUATKAN
KEBAIKAN
DI BULAN ISTIMEWA**

Bersama

USTADZ SALIM A. FILLAH*

Ahad,
21 Maret 2021
09.00 WIB – Selesai

 **zoom**  **YouTube**

Konfirmasi

 **031 505 66 50**

 **081 615 44 55 56**

Ketik : **Milad34#Nama#kota**
(**Milad34#Nasrullah#Mojokerto**)

bit.ly/MiladTarhibYDSF

*Dalam konfirmasi